

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia rumah sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap.

Menurut PERMENKES Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Menurut PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Di setiap rumah sakit harus menyediakan ruang untuk penyimpanan BRM agar terawat dan terjaga keamanannya. Dalam kegiatan penyimpanan dan pengembalian agar pelaksanaan dapat disimpan dan diambil kembali dengan cepat dan tepat, dapat dipelihara atau disimpan dalam waktu yang lama agar tidak cepat rusak serta ketersediaan tempat penyimpanan rekam medis bagi pasien baru

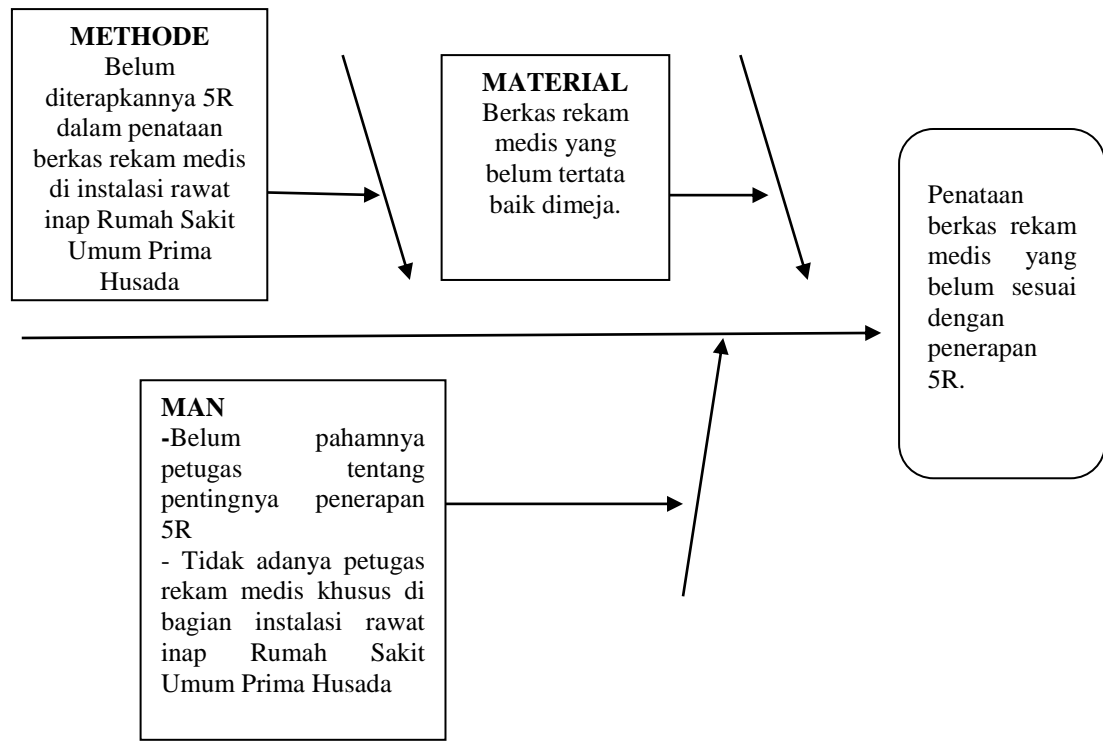
di tahun-tahun yang akan datang pada saat berobat ke RSUD Prima Husada membutuhkan tempat penyediaan yang memadai jika dilihat dari jumlah kunjungan pasien baru maupun kunjungan pasien lama tiap tahunnya, maka dari itu ruangan dan penataan BRM harus mendukung. Osada (2004:23) menyatakan bahwa, “5S merupakan serangkaian aktivitas yang terdiri dari Seiri (pemilihan), Seiton (penataan), Seiso (pembersihan), Seikestu (pemeliharaan), dan Shitsuke (pembiasaan)”.

Di Indonesia aktivitas tersebut dikenal dengan kegiatan 5R yang terdiri dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin. 5R merupakan tahap untuk mengatur kondisi tempat kerja yang berdampak terhadap efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja, hal tersebut dapat mendukung terlaksananya pelayanan yang baik dan memberikan kemudahan dalam bekerja. Program 5R diharapkan menghilangkan pemborosan yang ada dapat diminimalkan sehingga peningkatan produktifitas dan efektivitas dari perusahaan (Osada,2011). 5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerja secara benar. Manfaat penerapan 5R bukan saja bagi rumah sakit, namun juga bermanfaat bagi petugas rumah sakit karena secara tidak langsung membina sikap kerja yang baik untuk membangun budaya kerja yang positif.

Berdasarkan hasil observasi awal di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada tampak penataan berkas rekam medis masih belum sesuai dengan 5R yang baik.

Dari uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Penerapan 5r(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Dalam Penataan Berkas Rekam Medis Di Instalasi Rawat Inap RSUD Prima Husada sidoarjo Tahun 2019”

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menggunakan *method fishbone*. Dapat diketahui dari faktor Methode yaitu belum diterapkannya 5R dalam penataan berkas rekam medis di instalasi rawat inap, dari faktor Material yaitu BRM yang belum tertata dengan baik dimeja, dari faktor Man yaitu belum pahamnya petugas tentang pentingnya penerapan 5R dan tidak adanya petugas rekam medis khusus di bagian instalasi rawat inap RSU Prima Husada.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pembahasan masalah hanya pada rekam medis instalasi rawat inap
- b. Hal yang dibahas adalah tentang penerapan 5R dalam penataan BRM

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada Sidoarjo.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Mengevaluasi penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada Sidoarjo

1.5.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi penerapan Ringkas dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada
- b. Mengidentifikasi penerapan Rapi dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada
- c. Mengidentifikasi penerapan Resik dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada
- d. Mengidentifikasi penerapan Rawat dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada
- e. Mengidentifikasi penerapan Rajin dalam penataan BRM di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada
- f. Mengevaluasi 5R berdasarkan kenyataan dan harapan petugas rekam medis di instalasi rawat inap RSUD Prima Husada

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan memperoleh keterampilan khususnya tentang penerapan 5R(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

1.6.2 Bagi rumah sakit

Dapat dijadikan bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan pihak RSU Prima Husada tentang penerapan 5R dalam penataan berkas rekam medis di instalasi rawat inap.

1.6.3 Bagi akademik

- a. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian di masa mendatang yang terkait dengan penerapan 5R.
- b. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran seluruh mahasiswa dan menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.